

ABSTRAK

Pelaksanaan pembangunan jalan harus sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Tetapi pada pelaksanaan di lapangan, keterlambatan pelaksanaan konstruksi jalan merupakan masalah yang sering dijumpai. Kabupaten Bireuen merupakan salah satu kabupaten yang menjadi penghubung menuju beberapa kabupaten lainnya. Sehingga keterlambatan pelaksanaan pekerjaan jalan dapat memberi efek langsung bagi kenyamanan dan keamanan para pengguna jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Bireuen, mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan pada konstruksi jalan di Kabupaten Bireuen, dan mengetahui hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap keterlambatan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan cara mendistribusikan kuisioner kepada 28 (duapuluh delapan) kontraktor yang memiliki pekerjaan konstruksi jalan di Kabupaten Bireuen pada 5 (lima tahun terakhir). Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dominan menurut perspektif responden adalah faktor peralatan dengan nilai mean 4,455. Sementara terdapat 6 (enam) faktor yang memiliki hubungan signifikan/korelasi dengan keterlambatan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Bireuen. Faktor tenaga kerja, faktor material, faktor peralatan, dan faktor manajemen kontrak dan keahlian memiliki korelasi sedang dengan nilai koefisien Pearson secara berturut-turut adalah 0,504; 0,501; 0,546; dan 0, 518. Sedangkan faktor perencanaan proyek dan faktor pengaruh eksternal memiliki hubungan yang kuat dengan keterlambatan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Bireuen dengan nilai koefisien secara berturut-turut adalah 0,697 dan 0,677.

Kata kunci: Faktor risiko, proyek konstruksi jalan, keterlambatan proyek konstruksi jalan